

KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA PADA SISWA KELAS XII TKJ SMK SWASTA DARO-DARO BALAEKHA

Warni Handayani P. B Laia

Guru Bahasa Indonesia di SMK Swasta Daro-Daro Balaekha, Nias Selatan
(warnilaia1998@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menyimak berita pada siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sumber data ialah lembaran kerja siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara. Teknik analisis data yaitu mencari nilai rata-rata. Data diperoleh dengan mengumpulkan hasil tes dan wawancara dan menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak berita siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha berupa nilai hasil tes pada tes uji yang dilaksanakan rata-rata nilai siswa yang diperoleh mencapai 41,4 dengan persentase ketuntasan kelas 6,6%. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan pada tabel 4.5, rata-rata hasil kemampuan menyimak berita Siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha adalah 41,4 dengan kategori kurang. Nilai siswa tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak mampu dalam menyimak berita sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni 60. Hal ini terjadi karena kurangnya motivasi dan bimbingan dalam belajar, sehingga siswa masih kesulitan dalam menyimak materi pelajaran yang ada dan perlu ditingkatkan dalam kemampuan menyimak siswa. Disarankan (1) Kepada peneliti selanjutnya, dapat meneruskan kajian ini mengenai menyimak berita, untuk menemukan solusi permasalahan terkait menyimak, (2) Bagi guru, agar dapat memperhatikan kemampuan siswa, melalui metode-metode pembelajaran yang mudah dipahami hasil menyimak dengan baik, (3) Bagi siswa, agar lebih sungguh-sungguh dalam menyimak, selain proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Kemampuan; menyimak; berita*

Abstract

This research is motivated by the ability to listen to news in class XII TKJ SMK Private BNKP Daro-Daro Balaekha. The approach and type of research used in this research is a quantitative approach with a descriptive method. The data source is student worksheets. Data collection techniques in this study were tests and interviews. The data analysis technique is to find the average value. Data was obtained by collecting test and interview results and calculating the average score obtained by students. The results showed that the ability to listen to the news of class XII students of TKJ Private Vocational School BNKP Daro-Daro Balaekha in the form of test scores on test tests carried out the average score of students obtained reached 41,4 with a class completeness percentage of 6,6%. Furthermore, based on the calculations that have been carried out

in table 4.5, the average results of the ability to listen to news for class XII students of TKJ Private Vocational Schools BNKP Daro-Daro Balaekha is 41,4 in the poor category. The student scores indicate that students are not able to listen to the news according to the KKM (Minimum Completeness Criteria) that is 60. Conclusion; Based on student learning outcomes, this occurs due to lack of motivation and guidance in learning, so students still have difficulty in listening to the existing subject matter and need to be improved in students' listening skills. It is recommended (1) For further researchers to continue this study regarding listing to news, to find problems related to listening, (2) For teachers, in order to show students' abilities, through learning methods that are easily understood by students, so that can understand the result. Listing well, (3) for students, to be more serious in listening, in addition to the learning process.

Keywords: Ability; listening; news

A. Pendahuluan

Secara umum bahasa memiliki empat keterampilan yakni: keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan karena memiliki peranan yang sangat penting dalam berkomunikasi. Salah satu keterampilan dasar yang mesti dikuasai oleh seseorang sebelum ia menguasai keterampilan yang lain yakni keterampilan menyimak.

Keterampilan menyimak juga merupakan faktor penting bagi keberhasilan seseorang dalam belajar membaca secara efektif. Penelitian para pakar atau ahli telah memperlihatkan beberapa hubungan antara membaca dengan menyimak salah satunya sebagai pengajaran serta petunjuk-petunjuk dalam membaca disampaikan oleh sang guru melalui bahasa lisan, dan kemampuan sang anak untuk menyimak dengan pemahaman ternyata penting sekali.

Menyimak merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan informasi atau mendengarkan informasi penuh perhatian apa yang diucapkan. Menurut

Tarigan dalam Ginting (2020:1) "Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan".

Menurut Anderson dalam Laia (2020:2), menyimak sebagai alat proses besar mendengarkan, mengenak serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi menyimak, dikemukakan oleh Hunt pada Tarigan (2008:104-105), menyebutkan ada lima faktor yang mempengaruhi menyimak, yaitu (a) sikap, (b) motivasi, (c) pribadi, (d) situasi kehidupan, (e) peranan dalam masyarakat. Ditambahkan lagi oleh Logan pada Tarigan (2008:105-109), beliau mengemukakan empat faktor yang mempengaruhi menyimak, yaitu (a) faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial, (b) faktor fisik, (c) faktor psikologis dan (d) faktor pengalaman.

Menyimak juga terdapat level-level atau tingkatan dalam kemampuan

menyimak untuk meningkatkan ingatan dalam mendengarkan suatu cerita yang disampaikan oleh orang, supaya dapat menceritakan kembali berita yang sudah diperdengarkan.

Tingkat tes kemampuan menyimak menyusun tes kemampuan menyimak dalam tingkatan-tingkatan tes (Ginting, 2020:65). Indikator menyimak sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan atau berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengidentifikasi ulang apa yang sudah di dengar.

Terdapat indikator dalam keterampilan menyimak yang harus di diperhatikan siswa diantaranya mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak, mampu memahami makna atau isi cerita yang disimak, mampu menambahkan wawasan atau pengetahuan, dan mampu mengambil pesan atau hikmah dari cerita yang disimak (Nurhayani, 2010:57).

Berita adalah sajian informasi tentang suatu kejadian yang berlangsung atau kejadian yang sedang terjadi. Penyajian berita dapat dilakukan melalui informasi berantai dari mulut ke mulut seseorang atau secara langsung. Penulisan berita harus memperhatikan 5W+1H (What= apa yang terjadi, Where= di mana peristiwa itu terjadi, When= kapan itu bisa terjadi, Who= siapa yang terlibat, Why= kenapa peristiwa itu bisa terjadi, dan How= bagaimana peristiwa itu bisa terjadi.

Sumadiria dalam Rannu dan Kunni (2019:12) mendefinisikan berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide yang terbaru dan benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet. Selanjutnya Djuroto dalam Rannu dan Kunni (2019:12) juga mengutip pengertian

berita dari Dja'far H Assegaf yang mengartikan berita sebagai laporan tentang fakta atau ide yang termasa dan terpilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang kemudian dapat menarik perhatian pembaca.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa berita adalah sebagian besar informasi yang disampaikan seseorang atau kejadian-kejadian terbaru atau aktual untuk disampaikan kepada orang banyak baik itu secara lisan maupun tertulis.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi ketika penulis melaksanakan PLP II di Sekolah SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha khususnya dikelas XII TKJ, kemampuan menyimak siswa masih rendah dengan jumlah siswa keseluruhan 35 orang, jumlah siswa yang hadir pada saat itu adalah 17 orang dan jumlah siswa yang tidak masuk sekolah 13 orang, sedangkan siswa yang bisa menceritakan kembali hasil menyimak hanya 2 orang dan siswa yang mampu menjawab pertanyaan 3 orang. Hal ini disebabkan siswa tidak konsentrasi dengan penuh dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul "**Kemampuan Menyimak Berita pada Siswa Kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha**"

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan menyimak berita siswa kelas XII TKJ Swasta Daro-Daro Balaekha.

Penelitian ini pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, namun ada sedikit perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni : Riana Laia (2021) Meneliti Tentang Kemampuan

Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Amandraya Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Yetibae Laia (2020) meneliti tentang Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Swasta Kampus Telukdalam Tahun Pembelajaran 2019/2020. Susetyo Dkk. Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bengkulu Tahun 2019. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyimak siswa kelas VIII SMP N 6 Bengkulu Tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif. Perbedaannya dalam penelitian ini adalah Kemampuan Menyimak Berita pada Siswa Kelas XII SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha. Berdasarkan dokumen dan observasi Siswa Kelas XII SMK Swasta Daro-Daro Balaekha, kemampuan siswa menyimak siswa masih rendah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nasir 2018:1)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2010:193) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara". Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah:

Langkah-langkah dalam menyusun tes essay yaitu sebagai berikut:

1) Menyusun tes yang memuat materi

- 2) Menulis butir-butir soal dengan berdasarkan aspek-aspek materi
- 3) Melakukan telaah soal tes
- 4) Melakukan uji coba dengan memberikan soal atau tugas
- 5) Memperbaiki atau merevisi tes
- 6) Mempersiapkan komponen-komponen pendukung untuk menyelenggarakan tes, yang meliputi: (a) buku, (b) lembar jawaban, (c) kunci jawaban.

Keberhasilan suatu penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan instrumen penelitian yang digunakan. Menurut Sugiyono (2012:222) instrumen penelitian adalah kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data.

1. Tes

Tes menurut Arikunto (2010:266) tes adalah instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atas atau prestasi. Tes yang diberikan adalah tes essay yang dikerjakan oleh siswa kelas XII

2. Wawancara

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan (Esterberg dalam Sugiono 2010:194)

- 1) Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik analisis data kuantitatif. Mencari Nilai Rata-Rata
Hadi dalam Azwardi (2018:144) menyatakan untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan aspek yang diteliti menggunakan rumus sebagai berikut:

No	Responden	Indikator						Ju mla h
		1	2	3	4	5	6	
1	Apriany laia	5	15	5	5	5	-	38
2	Asriany harita	5	15	-	5	1	5	15
3	Calestiani hulu	5	15	-	5	-	5	33
4	Cindy Baene	5	15	3	5	-	5	36
5	Delvan Telaumba- nua	5	3	3	3	1	5	3
6	Helna Si- wanahono	5	15	3	5	-	5	36
7	Jordikan Hulu Melvin	5	15	-	5	2	15	52
8	Telaumba- nua	5	15	-	5	-	5	33
9	Murni Hu- lu	5	15	-	5	-	15	50
10	Putri S. Bu'ulolo Seniaman	5	15	-	5	2	15	52
11	Telaumba- nua	5	15	5	5	5	-	38
12	Serlina Hulu	5	15	-	5	1	5	48
13	Suci Hare- fa	5	15	-	5	-	5	33
14	Velix Bae- ne	5	15	-	3	5	5	36
15	Yosua Laia	5	15	5	5	5	-	38
	Total	7	21	2	7	6	98	622
	Rata-rata nilai	5	14	1	4	4	6	41
		.2	6	7	6	5	4	

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:
M= nilai rata-rata
f = frekuensi

x = jumlah nilai
n = banyak data

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti telah melakukan penelitian untuk mendapatkan data. Model tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan menyimak berita siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha. Peneliti telah menyusun tes yang memuat materi dengan proses melakukan telaah soal tes, melakukan uji coba tes, memperbaiki atau merevisi tes dan mempersiapkan komponen-komponen pendukung untuk melakukan tes.

1. Deskripsi Data

Berikut ini akan dipaparkan mengenai data pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

a. Paparan Data Hasil

Data yang akan disajikan berupa nilai hasil tes untuk mengetahui kemampuan menyimak berita siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha. Diperoleh data nilai sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil Indikator Kemampuan Menyimak Berita

Sumber : Desain Peneliti, 2022

Pada tabel 1 menunjukkan hasil kemampuan menyimak berita siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha dengan rata-rata nilai pada

indikator pertama yaitu 5, sementara indikator kedua 14.2 sedangkan pada indikator ketiga responden yang mendapatkan nilai sebanyak 6 orang dengan rata-rata nilai 1.6 selanjutnya pada indikator keempat rata-rata nilai 4.7 selanjutnya pada indikator kelima responden atau siswa yang mampu menyimak hanya 9 orang dari 15 orang dengan rata-rata nilai 4.6 sedangkan pada indikator keenam terdapat 12 orang siswa yang mendapat nilai dari jumlah 15 orang dengan rata-rata nilai 6.5.

Secara keseluruhan kemampuan menyimak berita siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha berdasarkan pada tabel di atas memperoleh rata-rata nilai 41.4.

Berdasarkan tabel tersebut bahwa terdapat 1 orang siswa sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) 60 dari jumlah 15 orang responden. Tetapi, nilai standar itu dikategorikan cukup.

2. Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah peneliti gambarkan, berikut ini akan disajikan analisis data hasil dari rangkaian proses yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2

Rekapitulasi Nilai Siswa

Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
65	1	65
52	2	104
50	1	50
48	1	48
38	3	114
36	3	108
34	1	34
33	3	99
Jumlah	15	622
Rata-rata		41.4

Sumber : Desain Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 2, rata-rata nilai yang didapat adalah 41.4. Perhitungan nilai rata-rata siswa menyimak berita dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$M =$$

Nilai keseluruhan(fx)

Jumlah siswa(n)

$$M = \frac{622}{15}$$

$$M = 41.4$$

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai tes uji yang diperoleh tiap siswa berbeda. Selanjutnya menjelaskan bahwa nilai rata-rata siswa 41.4 dengan jumlah nilai 622 dari 15 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden yang mendapat nilai standar KKM 60 hanya 1 orang yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan menyimak berita. Persentase ketuntasan dan ketidaktuntasan dapat digambarkan pada tabel 4.4.

Berdasarkan hasil pengolahan data tes uji, nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 41.4 dengan jumlah nilai 622 dan nilai ketuntasan kelas 6.6%. Hasil nilai siswa tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak mampu dalam menyimak berita berdasarkan nilai rata-rata.

Maka persentase tingkat kemampuan menyimak berita siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha dapat diklasifikasikan seperti tabel di berikut ini.

Tabel 3

Klasifikasi Nilai

N	Klasifikasi Nilai	Tingkat Kemampuan	Jumlah Siswa	Persentase
1.	86 -100	Sangat baik	-	-
2.	73 – 85	baik	-	-
3.	00 – 72	Cukup	1	6.6%

4.	46 – 59	Kurang	4Orang	26.7%
5.	0 – 45	Kurang	Orang	66.7%
			15	
	Jumlah		orang	100%
			g	

Sumber :Desain Peneliti, 2022

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menyimak berita siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha sangat rendah dengan rata-rata nilai 41.4. Dari jumlah 15 orang siswa. hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menyimak berita siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha belum efektif . Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan menyimak berita siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekhadalam kategori rentang nilai masih sangat kurang.

Peneliti juga telah melakukan wawancara kepada 8 responden dari jumlah keseluruhan yaitu 15. Wawancara dilakukan kepada 8 siswa yang memperoleh nilai beragam. Berikut ini adalah tabel hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa dan berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa kendala yang dimiliki oleh siswa dalam kemampuan menyimak berita sangat rendah disebabkan oleh faktor yaitu motivasi belajar siswa kurang, daya tangkap siswa kurang, daya ingat siswa kurang dan lingkungan sekolah itu sendiri.

Peneliti juga menemukan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan siswa saat menyimak berita yaitu pertama, siswa hanya sebagai

pendengar setia tanpa memahami setiap materi. Kedua, siswa menggunakan cara menghafal sehingga bisa saja lupa. Ketiga, daya tangkap siswa mengenai materi kurang.Selain itu, motivasi belajar siswa kurang, terlihat ketika responden tidak fokus saat pembelajaran.

Dasar pembahasan dalam penelitian ini yaitu hasil tes yang telah dilaksanakan. Untuk pembahasan hasil tes yaitu berupa nilai hasil tes. Hasil kemampuan menyimak berita siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekhamenunjukkan nilai hasil tes pada tes uji yang dilaksanakan rata-rata nilai siswa yang diperoleh mencapai 41.4 dengan persentase ketuntasan kelas 6.6%.

Berdasarkan hasil analisis penelitian data, kemampuan menyimak berita Siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha dikategorikan kurang. Rata-rata kemampuan menyimak berita Siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha secara keseluruhan atau nilai akhir kemampuan menyimak berita Siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha ialah 41.4 dengan persentase ketuntasan 6.6%. Terdapat 3 kategori dari kemampuan menyimak berita dari 15 Siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha yaitu cukup, kurang dan sangat kurang.

Selanjutnya, setelah dilakukan analisis secara keseluruhan, siswa mendapatkan nilai paling tinggi dalam menyimak berita, yaitu 65 hanya 1 orang yang berkategori cukup. Hal ini dikarenakan dalam aspek menyimak berita mengenai unsur berita didominasi oleh kurangnya daya tangkap atau pengetahuan. Pengetahuan mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan yang disimpan dalam ingatan, digali pada saat dibutuhkan

kan melalui bentuk ingatan mengingat (*recall*) atau mengenal kembali (*recognition*). Kemampuan mengenali dan mengingat peristilahan, defenisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya (Dimiyati dalam Mustadi dkk.,2020:71).

Ditingkat analisis, siswa diharapkan mampu memecahkan informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil dan mengaitkan informasi dengan informasi lain. Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menangkap makna dan arti tentang hal yang dipelajari (winkel dalam Mustadi dkk.,2020:71). Dalam hal ini, menggunakan pemikiran yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan. Walaupun demikian, siswa masih belum mampu menguasai ranah kognitif dalam menyimak berita. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan menyimak berita Siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha mengenai unsur berita mengapa dan bagaimana terdapat dalam kategori kurang.

Sementara itu, kemampuan menyimak baru dikatakan berhasil apabila nilai ketuntasan yang diperoleh sekurang-kurangnya mencapai KKM 60. Berdasarkan pengamatan pada motivasi belajar siswa, hasil ini disebabkan kurangnya motivasi dan bimbingan dalam belajar, sehingga siswa masih kesulitan dalam menyimak materi pelajaran yang ada. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian peneliti menemukan bahwa terdapat perbedaan temuan dalam hasil penelitian terdahulu.

Tes kemampuan menyimak telah diterapkan oleh peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mengukur kemampuan menyimak beritasiswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha. Melihat hasil temuan, peneliti menyimpulkan bahwa

kemampuan menyimak siswa masih kurang dan perlu ada upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak berita.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menyimak berita siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha sangat rendah dengan rata-rata nilai 41.4.dari jumlah 15 orang siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menyimak berita siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha belum efektif . Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan menyimak berita siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha dalam kategori rentang nilai masih sangat kurang.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa kendala yang dimiliki oleh siswa dalam kemampuan menyimak berita sangat rendah disebabkan oleh faktor yaitu motivasi belajar siswa kurang, daya tangkap siswa kurang, daya ingat siswa kurang dan lingkungan sekolah itu sendiri. Peneliti juga menemukan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan siswa saat menyimak berita yaitu pertama, siswa hanya sebagai pendengar setia tanpa memahamii setiap materi. Kedua, siswa menggunakan cara menghafal sehingga bisa saja lupa. Ketiga, daya tangkap siswa mengenai materi kurang. Selain itu, motivasi belajar siswa kurang, terlihat ketika responden tidak fokus saat pembelajaran.

Penelitian tentang kemampuan menyimak berita Siswa kelas XII TKJ SMK Swasta BNKP Daro-Daro Balaekha diharapkan dapat memberikan masukan

saran kepada peneliti selanjutnya mengenai menyimak berita, adalah sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya, dapat meneruskan kajian ini mengenai menyimak berita, untuk menemukan solusi permasalahan terkait menyimak.
2. Bagi guru, agar dapat memperhatikan kemampuan siswa, melalui metode-metode pembelajaran yang mudah dipahami hasil menyimak dengan baik.
3. Bagi siswa, agar lebih sungguh-sungguh dalam menyimak, selain proses pembelajaran.

E. Sumber Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Azwardi. 2018. *Metode Penelitian*. Banda Aceh: Syiah Kuala University
- Ginting Lisa Septia Dewi. 2020. Bahasa Indonesia SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Guespedia
- Laia, Askarman. 2020. *Menyimak Efektif*. Jawa Tengah: Lutfi Nurtika
- Laia, B., Lase, Y. S., Moho, S. M., Hulu, Y., & Laia, Y. (2022). *Motivasi Anak Desa: The True Story of Life*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Mustika, A., dkk. 2020. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. UNY Press
- Rannu, A., dan Kunni, J. 2019. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Batangkaluku: Jariah Publising Intermedia
- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, dan R&D)*. ALFABETA, cv
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif, dan R&D)*. ALFABETA, cv
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Laia, Riana. 2021. *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Amandraya Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Skripsi. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP). Telukdalam
- Laia, Yetibae. 2020. *Kemampuan Menulis Produser Siswa Kelas XI SMA Swasta Kampus Telukdalam Tahun Pembelajaran*. Skripsi. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP). Telukdalam
- Laia, B. (2019). Social Injustice In Stella Knightley's Novel Girl Behind The Mask. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 315-315.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Laiya, R. E. (2019). T-Shirt as the Media of Learning the Nias Culture (Study of Gamagama Nias T-Shirt). *Journal of Physics: Conference Series*, 1179(1), 012067.

- M., S., S. (2019). Technology of Traditional Houses in the New Era in the Education Paradigm. *Journal of Physics: Conference Series*.
- M., S., S. (2020). Afore, The Measuring Instrument in South Nias Culture. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 042001.
- M., S., S. (2021). The Role of the Teacher to Construct Teaching and Learning Activities Creating a Freedom to Learn (Action Research Study). *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(2021), 012098.
- R.E., L. (2020). Application of Critical Thinking on the Social Media (Case Study Comments and Statuses on Facebook about Miss Tourism Competition on West Nias). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(4), 042002.
- Susetyo dkk. 2019. Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Bengkulu Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Korpus*, (Online), Voi. 4. No. 1. (<https://doi.org/10.33369/jik.v4i1.8359>)
- Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). FILOSOFI DAN MAKNA OMO SEBUA (RUMAH ADAT BESAR) DI DESA BAWOMATALUO KECAMATAN FANAYAMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 72-87.